

Obat Antiepilepsi

Epilepsi

Epilepsi, juga dikenal sebagai gangguan kejang, adalah penyakit yang disebabkan oleh aktivitas sel otak yang tidak normal. Pada awalnya, terjadi kejang otot di seluruh tubuh dan kehilangan kesadaran sementara. Pasien menderita kejang tidak teratur, dengan pola berulang dan sementara dalam banyak kasus. Penyakit ini memiliki banyak penyebab, termasuk faktor keturunan dan cedera otak.

Obat antiepilepsi adalah obat untuk pengendalian kejang. Pengobatan secara teratur dapat menekan serangan epilepsi sehingga penderita dapat menjalani kehidupan yang normal. Jenis epilepsi yang berbeda memerlukan obat antiepilepsi yang berbeda pula. Dokter akan meresepkan obat yang sesuai dengan kondisi pasien. Beberapa pasien mungkin perlu minum beberapa jenis obat.

Obat yang Umum Digunakan

1. Fenobarbital (sinonim: fenobarbiton): Secara efektif dapat mengontrol berbagai jenis epilepsi dengan menekan sistem saraf pusat dan menghasilkan efek sedatif.
2. Fenitoin: Memiliki efek sedatif yang lebih rendah dan sering digunakan dengan fenobarbital untuk mengobati berbagai jenis epilepsi. Ini juga dapat digunakan untuk mencegah kejang yang disebabkan oleh operasi otak atau cedera kepala.
3. Asam valproat: Diserap dengan cepat oleh usus dan bekerja pada berbagai jenis epilepsi.

Saran Pengobatan

1. Pasien harus mengonsumsi dosis yang ditentukan pada interval tetap dalam jangka panjang untuk mempertahankan pengendalian dan mengurangi kekambuhan. Kontrol yang tidak efektif merupakan pertanda untuk mencari pertolongan medis dan dokter dapat menyesuaikan dosis sesuai dengan kondisi pasien. Jangan mengubah dosis secara sembarangan. Pastikan bahwa stok obat Anda cukup hingga janji temu medis Anda berikutnya.

2. Jika Anda melewatkan satu dosis, minum secepat mungkin kecuali sudah hampir waktunya untuk dosis terjadwal berikutnya. Jika demikian, lewati dosis yang terlewat dan minum dosis berikutnya sesuai petunjuk. Jangan minum dosis ganda.
3. Beberapa pasien mungkin menderita sakit perut setelah pengobatan. Reaksi seperti itu bisa dihindari dengan minum obat setelah makan.

Adaptasi hidup

Pasien yang kondisinya dikendalikan baik dengan pengobatan pada dasarnya tidak berbeda dengan orang biasa. Epilepsi tidak menular dan pasien yang menderita penyakit ini dapat menjalani kehidupan normal seperti orang lain.

Pasien perlu memperhatikan hal-hal berikut dalam kehidupan sehari-hari:

1. Pasien tidak perlu pola makan khusus atau minum vitamin tambahan namun harus menghindari alkohol selama pengobatan.
2. Beberapa pekerjaan dan aktivitas olahraga dapat berbahaya bagi pasien yang kondisinya tidak dikendalikan dengan tepat. Konsultasi terdahulu dengan dokter disarankan.
3. Pasien yang menderita epilepsi dilarang memegang surat izin mengemudi di Hong Kong.
4. Beberapa obat antiepilepsi mengganggu obat lain sehingga menimbulkan efek samping. Konsultasikan dengan dokter Anda sebelum mengonsumsi obat lain.
5. Wanita yang menderita epilepsi harus berkonsultasi dengan dokter jika ingin hamil. Beberapa obat antiepilepsi (misalnya asam valproat), jika diminum selama kehamilan, dapat menyebabkan kelainan bentuk pada janin.
6. Pasien harus membawa serta riwayat obat dan kartu identitas yang berfungsi sebagai referensi bagi perawatan kesehatan untuk perawatan pertolongan pertama dalam keadaan darurat.
7. Dalam kasus kejang, sangat penting untuk menjaga agar saluran udara tetap lancar. Anggota keluarga tidak boleh membuka paksa mulut pasien jika tidak ada kebutuhan mendesak untuk melakukannya.

Penyimpanan obat

Obat harus disimpan di tempat sejuk dan kering. Obat tidak perlu disimpan di lemari es kecuali disebutkan pada label. Obat oral harus disimpan dengan baik untuk

mencegah konsumsi secara tidak sengaja oleh anak-anak.

Kantor Obat-obatan
Departemen Kesehatan
Jan 2021